



SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR TEKS EDITORIAL PADA TAJUK RENCANA RIAU POS SEBAGAI ALTERNATIF MATERI AJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XII SMA



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RENI KUSUMA WARDANI
NIM 11911122884

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023 M/1444 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

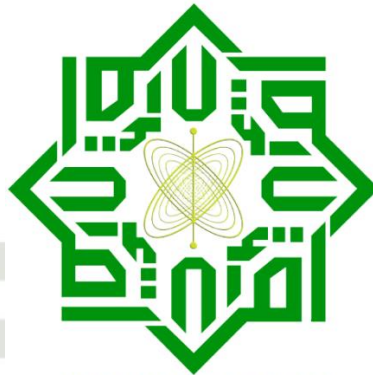


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS STRUKTUR TEKS EDITORIAL PADA
TAJUK RENCANA RIAU POS SEBAGAI ALTERNATIF
MATERI AJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XII SMA**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RENI KUSUMA WARDANI
NIM 1191112288

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan Judul *Analisis Struktur Teks Editorial Pada Tajuk Rencana Riau Pos Sebagai Alternatif Materi Ajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII SMA*, yang ditulis oleh Reni Kusuma Wardani NIM 11911122884 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Dzulqa'dah 1444 H
29 Mei 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP.196604101993031005

Pembimbing

Dr. Herlinda, M.A.
NIP. 196404102014112001

i



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Struktur Teks Editoial Pada Tajuk Rencana Riau Pos Sebagai Alternatif Materi Ajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII SMA*, yang ditulis oleh Reni Kusuma Wardani NIM 11911122884 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Zulhijjah 1444 H/ 7 Juli 2023 M. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memproleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 21 Zulhijjah 1444 H
10 Juli 2023

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Akmal, M.Pd.

Penguji II

Mendra Saputra, M.Pd.

Penguji III

Dr. Afdhal Kusuma Negara, M.Pd.

Penguji IV

Vera Sardila, M.Pd.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Kusuma Wardani
 Nim : 11911122884
 Tempat/Tgl Lahir : Sungai Guntung/ 28 Maret 2001
 Fakultas/pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Struktur Teks Editorial Pada Tajuk Rencana Riau Pos Sebagai Alternatif Materi Ajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII SMA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan

METER TEMPEL
 5000
 28DAAKX50790135

Reni Kusuma Wardani
 NIM. 11911122884



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis hantarkan kehadiran Allah SWT dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Analisis Struktur Teks Editorial pada Tajuk Rencana Riau Pos Sebagai Alternatif Materi Ajar Bahasa Indonesia Siswa SMA Kelas XII”***.

Ucapan terimakasih kepada keluarga, Ayahanda Yusrowi dan Ibunda Nurlela, serta Kakak Tatik dan Triwinarti dan Adik Afrizal yang telah mendoakan, memberikan kasih sayang, memotivasi serata memberi bantuan baik material dan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Selain itu penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Helmiyati, M.Ag sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zien, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D sebagai Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zakarsih, M.Ag sebagai Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nursalim, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Akmal, M.Pd sebagai Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
4. Dr. Herlinda, M.A. sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Vera Sardila, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen beserta staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama Kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2019 Kelas A Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Rekan-rekan peserta PPL



SMA Negeri 4 Pekanbaru yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Kepada Herman terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, selalu meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan materi kepada saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.

Semoga Allah SWT, membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambahkan ilmu pengetahuan dalam penelitian pendidikan dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pekanbaru, 29 Mei 2023
Penulis,

Reni Kusuma Wardani
NIM 11911122884

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.

“Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

“Dan barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya”

(Q.S. At-Talaq:4)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya mengusahakan agar jarak antara kamu dan Allah tidak pernah jauh”

“Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Reni Kusuma Wardani, (2023) : ANALISIS STRUKTUR TEKS EDITORIAL PADA TAJUK RENCANA RIAU POS SEBAGAI ALTERNATIF MATERI AJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XII SMA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Struktur Teks Editorial pada Tajuk Rencana Riau Pos Edisi November dan Desember 2022 untuk dijadikan sebagai Alternatif Materi Ajar Bahasa Indonesia kelas XII SMA. Metode penelitian yaitu deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Subjek yang digunakan pada penelitian ini berupa kalimat, paragraf, dan wacana. Sedangkan objek penelitian yaitu Struktur Teks Editorial Pada Tajuk Rencana Riau Pos Edisi November dan Desember 2022. Teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah (1) Struktur teks editorial pada tajuk rencana riau pos edisi November dan Desember 2022 terdapat tiga struktur, yang pertama pengenalan isu, kedua argumentasi, dan ketiga penegasan ulang atau kesimpulan. Tajuk rencana riau pos ini meliputi unsur fakta, contoh-contoh, insiden, dan sebab akibat. Unsur tersebut berfungsi untuk menciptakan kepaduan bentuk serta makna didalam wacana. Tajuk rencana riau pos ini berkaitan dengan pembahasan ekonomi, sosial dan politik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. (2) Hasil Analisis Struktur Teks Editorial Pada Tajuk Rencana Riau Pos ini diimpikasikan sebagai materi ajar bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XII semester 1 dengan KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial. Materi ajar teks editorial pada tajuk rencana riau pos sudah dibuat penilaian oleh validator atau ahli guru bahasa Indonesia bahwa materi ajar tersebut layak digunakan sebagai materi ajar di kelas XII SMA.

Kata Kunci: Analisis, Teks Editorial, Surat Kabar, Materi Ajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريني كوسوما ورداني، (٢٠٢٣): تحليل هيكل النصوص التحريرية في موضوع خطة رياو بوس كمواد بديلة لتدريس لغة إندونيسية لتلاميذ الصف الثاني عشر في المدرسة الثانوية

يهدف هذا البحث إلى وصف هيكل النص التحريري في موضوع خطة رياو بوس لشهر نوفمبر وديسمبر ٢٠٢٢ لاستخدامها كمواد بديلة لتدريس اللغة الإندونيسية للصف الثاني عشر في المدرسة الثانوية. منهج البحث الوصفي التحليلي ذو المنهج النوعي. الأفراد في هذا البحث هي الجمل والفقرات والخطاب. في حين أن موضوع البحث هو هيكل النص التحريري في موضوع خطة رياو بوس لإصدار نوفمبر وديسمبر ٢٠٢٢. تقنية جمع البيانات هي تقنية التوثيق. نتائج هذا البحث هي (١) هيكل النص التحريري في موضوع خطة رياو بوس لإصدار نوفمبر وديسمبر ٢٠٢٢ له ثلاثة هيكل، الأول هو مقدمة للموضوع، والثاني هو الجدل، والثالث هو إعادة التأكيد أو الاستنتاج. تتضمن خطة رياو بوس عناصر حقائق وأمثلة وحوادث وسبب ونتيجة. يعمل هذا العنصر على خلق تماسك الشكل والمعنى في الخطاب. يرتبط تحرير النص التحريري هذا بالمناقشات الاقتصادية والاجتماعية والسياسية وفقاً لمتطلبات منهج ٢٠١٣. (٢) نتائج تحليل هيكل النص التحريري في موضوع خطة رياو بوس تم تصور هذا المنشور على أنه مادة تدريس للغة الإندونيسية وفقاً لمنهج ٢٠١٣ للصف الثاني عشر في الفصل الدراسي الأول مع الكفاءة الأساسية ٣.٦ أي تحليل هيكل ولغة النصوص التحريرية. تم تقييم المواد التعليمية للنص التحريري في خطة رياو بوس من قبل المدققين أو خبراء معلمي اللغة الإندونيسية بأن المواد التعليمية مناسبة للاستخدام كمواد تعليمية في الصف الثاني عشر في المدرسة الثانوية

الكلمات الأساسية: تحليل، نصوص تحريرية، صحف، مواد تعليمية





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Reni Kusuma Wardani, (2023): The Analysis of Editorial Text Structure on The Editorial of Riau Pos as an Alternative Indonesian Language Teaching Material for the Twelfth Grade Students at Senior High School

This research aimed at describing editorial text structure on The Editorial of Riau Pos of November and December 2022 Editions as an alternative Indonesian language teaching material at the twelfth grade of Senior High School. Analytical descriptive research method was used in this research with qualitative approach. The subjects used in this research were sentences, paragraphs, and discourse. While the object was editorial text structure on The Editorial of Riau Pos of November and December 2022 Editions. The technique of collecting data was documentation. The research findings were (1) There were three editorial text structures on The Editorial of Riau Pos of November and December 2022 Editions—the first was an introduction to the issue, the second was argumentation, and the third was reaffirmation or conclusion. The Editorial of Riau Pos included elements of facts, examples, incidents, and cause and effect. These elements serve to create cohesiveness of form and meaning in discourse. The Editorial of Riau Pos was related to economic, social and political discussions in line with the demand of 2013 curriculum. (2) The analysis result of editorial text structure on The Editorial of Riau Pos was implemented as Indonesian language teaching material in accordance with 2013 curriculum for the first semester of the twelfth grade with BC. 3.6—analyzing the editorial text structure and language. The editorial text teaching material in The Editorial of Riau Pos was assessed by validators or Indonesian language subject teacher experts that the teaching material was appropriate to be used as teaching material at the twelfth grade of Senior High School

Keywords: Analysis, Editorial Text, Newspaper, Teaching Material



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus/ Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Subjek dan Objek Penelitian	31
C. Teknik Penelitian Data	32
D. Intrumen Peneltian	32
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Analisis Struktur Teks Editorial.....	36
B. Implikasi Struktur Teks Editorial pada Tajuk Rencana Riau Pos Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII SMA.....	132
BAB V PENUTUP.....	136
A. Kesimpulan.....	136
B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN.....	139
RIWAYAT HIDUP	178

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Inti	17
Tabel 2.2 Kompetensi Dasar	20
Tabel 3.1 Instrumen Analisis Struktur Teks Editorial.....	33
Tabel 3.2 Instrumen Analisis Kesesuaian Alternatif Materi Ajar	
Teks Editorial	34
Tabel 4.1 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Koalisi yang masih terus didiskosikan.....</i>	37
Tabel 4.2 Hasil Analisis Struktur	
<i>Perlu Vaksinasi SE Antisipasi Wabah Ngorok di Riau</i>	43
Tabel 4.3 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Menyikapi Omicron Jelang Akhir.....</i>	49
Tabel 4.4 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Hari Pahlawan Adalah Sejarah Tak</i>	55
Tabel 4.5 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Tahun Duet Parbowo-Jokowi Di Pilpres 2024, Mungkinkah?</i>	62
Tabel 4.6 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Segera Tetapkan Tapal Batas Setiap.....</i>	70
Tabel 4.7 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Tetap Optimis Menyambut Tahun Depan.....</i>	75
Tabel 4.8 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Kenaikan UMK di Tengah Ancaman Resesi.....</i>	81
Tabel 4.9 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Belajar dari Kasus Izin THM Joker Poker.....</i>	87
Tabel 4.10 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Habitat Terakhir Raja Rimba</i>	95
Tabel 4.11 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Jadi Pemimpin Bangsa Harus Tempuh Jalan Intelektual</i>	101
Tabel 4.12 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Tetap Siaga di Libur Nataru</i>	107
Tabel 4.13 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Tinjau Ulang Semua Perizinan THM di Riau</i>	113
Tabel 4.14 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Waspada Bencana di Akhir Tahun</i>	119
Tabel 4.15 Hasil Analisis Struktur Teks Editorial	
<i>Membenahi Infrastruktur Jalan</i>	124



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir 30
Bagan 4.1 Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA..... 132



UIN SUSKA RIAU

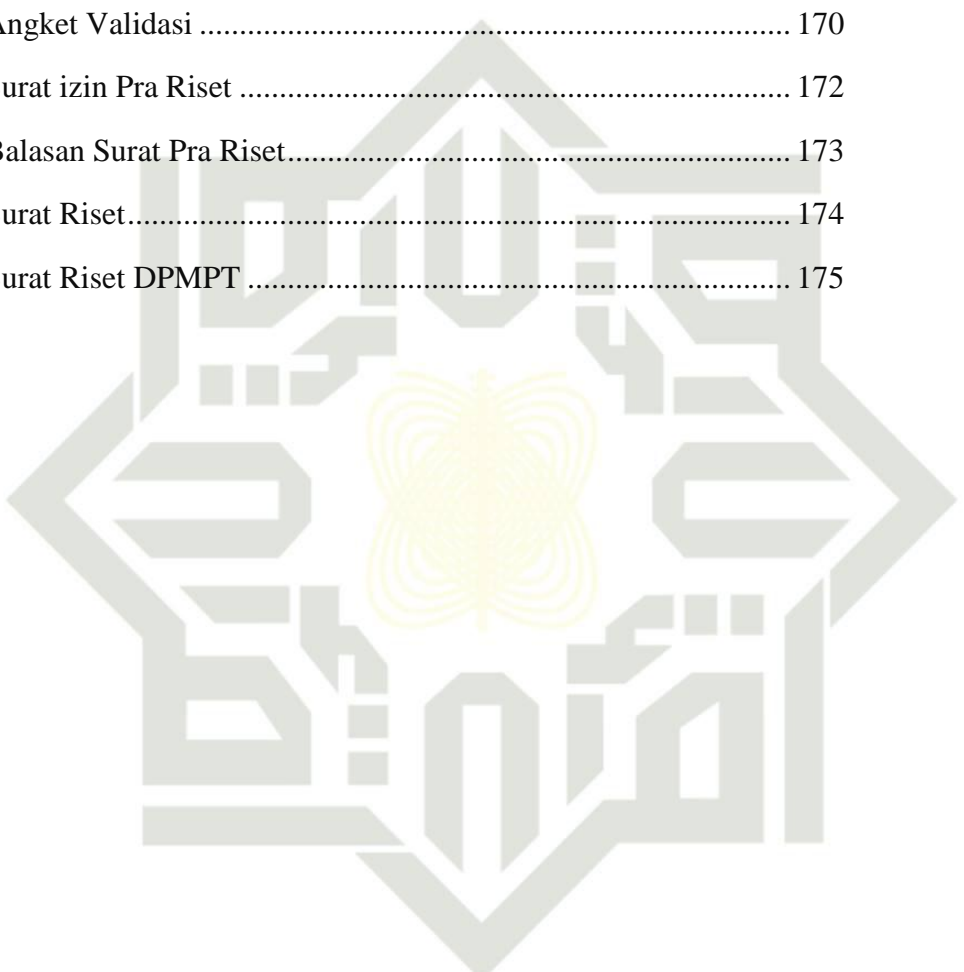
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Materi Ajar.....	139
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	159
Lampiran 3 Silabus.....	165
Lampiran 4 Angket Validasi	170
Lampiran 5 Surat izin Pra Riset	172
Lampiran 6 Balasan Surat Pra Riset.....	173
Lampiran 7 Surat Riset.....	174
Lampiran 8 Surat Riset DPMPT	175



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh peserta didik dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Artinya, peserta didik akan dihadapkan dengan berbagai jenis teks agar menguasai keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa sebagai alat komunikasi yang sangat penting di dunia pendidikan, salah satunya bahasa Indonesia yang dapat dijadikan tolak ukur kemampuan peserta didik di sekolah.

Pembelajaran berbasis teks tentunya menuntut tersedianya bahan ajar berupa teks-teks yang harus disajikan. Berdasarkan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII, salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks tajuk rencana atau yang sering disebut teks editorial. Teks editorial menurut Kemendikbud (2018:86) mengatakan, Teks editorial adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur koran yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa (berita) aktual (sedang menjadi sorotan), fenomenal, dan kontroversial (menimbulkan perbedaan pendapat).

Teks editorial ini umumnya ditulis oleh pihak redaksi sebagai pandangan suatu media mengenai suatu isu yang sedang ramai diperbincangkan. Oleh karena itu, teks editorial juga sering dianggap sebagai potret ideologis dari suatu media karena dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajiannya melibatkan ideologi atau pandangan dari media yang bersangkutan. Dalam pembelajarannya, teks editorial sepenuhnya diambil dari kolom surat kabar. Dengan adanya teks editorial khalayak umum dapat dengan mudah memahaminya dan mendapat suatu informasi yang sedang hangat diperbincangkan.

Teks editorial menjadi materi yang sangat penting untuk dipelajari karena teks editorial merupakan teks yang berisi informasi mengenai suatu isu. Peserta didik sebagai anggota masyarakat dan warga negara Indonesia harus memahami informasi yang terkandung di dalam teks editorial. Memahami informasi yang terdapat dalam teks editorial, peserta didik dapat menyikapi dengan baik hal-hal yang terjadi.

Teks editorial terdapat dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII tepatnya pada Kompetensi Dasar (KD) 3.5 dan 4.5 serta 3.6 dan 4.6. Untuk mencapai KD tersebut diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan kriteria bahan ajar. Namun, pada penelitian kali ini peneliti hanya berfokus pada KD 3.6 yaitu menganalisis struktur yang terdapat pada teks editorial.

Sampai saat ini materi mengenai teks editorial sebagai materi ajar di SMA masih sangat jarang. Hal ini bisa kita lihat dari buku paket bahasa Indonesia SMA kelas XII yang hanya menampilkan dua teks editorial. Kedua teks editorial tersebut pun sudah lama dan kurang relevan jika diterapkan pada saat ini.

Alasannya karena kedua teks editorial yang ada di buku paket bahasa Indonesia SMA kelas XII diterbitkan pada 2014 dan 2015, sedangkan zaman terus berkembang. Berbagai informasi dan berita bersifat dinamis dan terus berkembang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap hari, maka penggunaan teks editorial sebagai materi ajar pun seharusnya juga mengikuti perkembangan zaman.

Informasi lain juga diperoleh dalam wawancara dengan ibu Tri Sulastin Almadani, guru bahasa Indonesia di SMA 4 Pekanbaru, yaitu bahwa materi mengenai teks editorial yang terdapat pada buku paket bahasa Indonesia SMA kelas XII hanya sedikit dan masih kurang mencukupi. Cara yang dilakukan Ibu Tri untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan mencari sumber pembelajaran tambahan di internet. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa kurangnya materi ajar teks editorial disebabkan teks editorial hanya ditemukan pada koran atau majalah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa analisis struktur teks editorial pada tajuk rencana Riau Pos yang terdapat pada surat kabar Riau Pos untuk dijadikan sebagai alternatif materi ajar di SMA kelas XII. Surat kabar Riau pos adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Riau, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam usaha Jawa Pos Group. Kantor pusatnya terletak di kota Pekanbaru. Koran ini pertama terbit tanggal 18 Januari 1991. Riau pos merupakan salah satu media massa yang terdapat di Pekanbaru adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Riau, Indonesia.

Objek penelitian ini adalah tajuk rencana yang terdapat dalam surat kabar Riau Pos edisi November-Desember 2022. Yang akan dijadikan alternatif materi ajar di SMA kelas XII. Struktur pada teks editorial penting untuk dianalisis karena program ini selalu membahas isu-isu yang bersifat aktual atau sedang hangat-hangatnya dibahas oleh masyarakat. Selain itu, struktur dan kebahasaan program ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juak dapat menambah wawasan siswa terkait teks editorial, bukan hanya dari media cetak namun juga dari media elektronik.

Hasil analisis struktur teks editorial pada tajuk rencana Riau Pos nantinya dapat digunakan sebagai materi ajar pembelajaran teks editorial. Peneliti memfokuskan penelitian ini menjadi “Analisis Struktur Teks Editorial Pada Tajuk Rencana Riau Pos Sebagai Alternatif Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII SMA”

B. Fokus/ Batasan Masalah

Agar mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Analisis Struktur Teks Editorial Pada Tajuk Rencana Riau Pos Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII SMA.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Struktur Teks Editorial Pada Tajuk Rencana Riau Pos Edisi November-Desember 2022?
Bagaimana Implikasi Struktur Teks Editorial Pada Tajuk Rencana Riau Pos Sebagai Materi Ajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang terpapar diatas peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Struktur Teks Editorial Pada Tajuk Rencana Riau Pos Edisi November-Desember 2022.
2. Untuk Mengetahui Implikasi Struktur Teks Editorial Pada Tajuk Rencana Riau Pos Sebagai Materi Ajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap hasil penelitian ini mampu mengembangkan dan memperkuat teori-teori mengenai materi ajar teks editorial sesuai kurikulum 2013 revisi.

Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan tentang teks editorial.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dijadikan penambah rujukan dan alternatif materi ajar dalam menyampaikan materi teks editorial.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Analisis Bahasa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis bahasa adalah penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dalam menggarap data kebahasaan yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks (penelitian kepustakaan).

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim (2002) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut :

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
 - b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.

Teks Editorial

a. Pengertian Teks Editorial

Editorial pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikembangkan oleh badan pengembangan dan pembinaan bahasa (2016) diartikan sebagai, artikel dalam surat kabar atau majalah yang mengungkapkan pendirian editor atau pimpinan surat kabar atau majalah tersebut mengenai beberapa masalah pokok. Dalam KBBI teks editorial disebut juga tajuk rencana. Kosasih dan Kurniawan (2019:205) mengatakan, Teks editorial adalah kolom khusus dalam surat kabar yang berisikan tanggapan redaksi dari media yang bersangkutan terhadap satu peristiwa aktual.

Tanggapan tersebut bisa berupa sindiran, dukungan, pujian kritikan, bahkan cemoohan. Pada dasarnya ciri lain dari suatu teks editorial adalah adanya suatu kolom yang di dalamnya memuat tentang isi berita teraktual yang ditulis oleh redaksi itu sendiri. Sejalan dengan pendapat di atas Kemendikbud (2018:86) mengatakan, Teks editorial adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur koran yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa (berita) aktual (sedang menjadi sorotan), fenomenal, dan kontroversial (menimbulkan perbedaan pendapat). Teks editorial disebut juga tajuk rencana. Dalam hal ini teks editorial dapat diasumsikan sebagai suatu sikap insitusi media massa terhadap peristiwa yang dibahas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kusmayadi (2020) teks editorial atau tajuk rencana merupakan tulisan khas redaksi yang mencerminkan kepribadian surat kabar yang bersangkutan. Misalnya, pers berkualitas senantiasa berhati-hati dalam menyampaikan kritik, normative yang cenderung pada konservatif untuk menghindari pendekatan kritik dengan sifat yang vulgar. Pembuatan editorialnya, pers papan atas lebih mempertimbangkan aspek politis dibanding sosiologis. Menurut Haryani dan Febriyanti (2020) menyebutkan teks editorial memiliki struktur tersendiri yang membedakan pada teks yang lain. Teks editorial merupakan salah satu teks yang bersifat argumentatif.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa teks editorial adalah teks yang memuat informasi aktual yang disimpan di dalam suatu kolom khusus di surat kabar yang merupakan hasil dari opini dari media yang mengeluarkannya dan bertujuan untuk mempengaruhi pendapat masyarakat terhadap isu aktual, faktual, dan kontroversial yang sedang ramai diperbincangkan.

b. Struktur Teks Editorial

Setiap teks pasti memiliki strukturnya masing-masing, begitu pun dengan teks editorial. Struktur sendiri berarti sesuatu yang membangun atau menyusun, dalam hal ini berarti suatu yang membangun teks editorial. Menurut Kosasih (2019:206) yang menyebutkan struktur teks editorial meliputi pengenalan isu, argumen, dan kesimpulan/rekomendasi. Menurut Kemendikbud (2018:98) Teks editorial termasuk ke dalam jenis teks eksposisi, seperti halnya ulasan dan teks-teks



tesis diskusi. Dengan demikian, struktur umum dari teks editorial meliputi pengenalan isu (tesis), argumentasi, dan penegasan.

Meskipun memiliki penyebutan yang berbeda-beda, namun inti dari struktur teks editorial tersebut sama, yaitu pengenalan isu, argumentasi, dan penegasan ulang.

Berikut adalah pemaparan struktur teks editorial.

1) Pengenalan isu

Pengenalan isu merupakan bagian pendahuluan teks editorial. Bagian ini berada di awal teks dan fungsinya untuk mengenalkan isu atau permasalahan yang akan dibahas dalam bagian berikutnya. Pada bagian pengenalan isu disajikan peristiwa persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial (Kemendikbud, 2018:98). Pengenalan isu sebagai pendahuluan teks yakni berupa sorotan peristiwa yang mengandung suatu persoalan aktual (Kosasih, 2019:206). Selain itu, Tesis yang memperkenalkan isu dan pendapat atau posisi penulis (Emilia, 2016:12).

2) Argumentasi

Bagian ini merupakan bagian pembahasan yang berisi tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan sebelumnya. Argumentasi ini bisa digunakan untuk mendukung, maupun menolak suatu pendapat. Argumentasi bisa berupa pernyataan umum, data hasil penelitian, pernyataan pendapat ahli, maupun fakta yang didukung oleh bukti yang terpercaya (Kemendikbud, 2018:98). Argumen sebagai pembahasan yakni berupa tanggapan-tanggapan redaktur dari media yang bersangkutan berkenaan dengan peristiwa, kejadian, atau persoalan aktual (Kosasih, 2019:206). Argumen yakni sejumlah argumen yang mendukung tesis dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung informasi faktual, bukti dan gambaran atau penjelasan yang mendukung tesis (Emilia, 2016:12).

3) Penegasan Ulang

Penegasan dalam teks editorial berupa simpulan, saran atau rekomendasi. Di dalamnya juga terselip harapan redaksi kepada para pihak terkait dalam menghadapi atau mengatasi persoalan yang terjadi dalam isu tersebut (Kemendikbud, 2018:98). Kesimpulan yang berisi saran ataupun rekomendasi sebagai penutup, berupa pernyataan dalam menyelesaikan persoalan yang dikemukakan sebelumnya (Kosasih, 2019:206). Penegasan kembali tesis yang telah diungkapkan di awal. Pernyataan dalam bagian ini lebih kuat dan lebih langsung dari pada pernyataan yang dikatakan didalam tesis (Emilia, 2016:12).

Berdasarkan pemaparan ditersebut mengenai struktur teks editorial dapat disimpulkan bahwa struktur teks editorial meliputi pengenalan isu(tesis), argumentasi atau penyampaian pendapat, dan penegasan ulang yang berisi simpulan, saran, maupun rekomendasi dari sebuah media yang dibuatnya.

Koran Harian Riau Pos

Harian Koran Riau adalah percetak Koran yang masih berdiri hingga saat ini. Awal berdiri Harian Koran Riau ini adalah pada tanggal 20 Mei 2008. Karena semakin canggih nya teknologi Koran sudah tidak banyak peminat pembacanya karena sudah banyak nya media online. Tapi bagi Harian Koran Riau tidak lah menjadi penghalang untuk menerbitkan berita-berita yang ada untuk para pembaca



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koran. Harian koran Riau Pos dipimpin oleh Rida K Liamsi dibantu oleh Dahlan Iskandar. Pada cetakan pertama mereka sangat bangga karena cetakan pertama kalinya tersebut berhasil dengan bagus. Bahkan di pagi itu pula mereka bertekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap hari dan berkelanjutan dengan oplah yang memadai untuk hidup dan bertahan dan berkembang, sehingga menjadi koran yang terbesar di Sumatera.

Koran atau surat kabar adalah media cetak berkala yang tujuannya untuk menyampaikan berita atau informasi faktual (fakta) yang terjadi secara *up-to-date*. Koran yang ada biasanya paling sering dalam edisi harian, akan tetapi terdapat juga koran yang dikeluarkan dalam dua kali sehari atau mingguan. Sedangkan isi dari surat kabar bervariasi, umumnya terdiri dari kombinasi berita yang telah ditentukan, opini dan terdiri dari iklan.

Tajuk rencana atau yang sering dikenal dengan editorial merupakan suatu bentuk opini atau pandangan media terhadap suatu peristiwa yang diangkat yang terdapat dalam surat kabar. Dulu, tajuk rencana dikenal dengan istilah “Induk Karangan” yang sesungguhnya berasal dari bahasa Belanda “*Hoofd artikel*” sedangkan dalam bahasa Inggris, tajuk rencana disebut dengan istilah *leader*. Siregar (2003:63) menjelaskan bahwa “Tajuk rencana adalah roh bagi sebuah harian atau omisme dari seluruh konten surat kabar menurut perspektif atau pandangan redaksi media”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui tajuk itulah kemudian redaksi mengemukakan pendapat atau opini, pikiran dan kritisme terhadap beragam peristiwa yang dikonstruksi untuk menghasilkan sebuah sudut pandang yang nantinya akan ditampilkan ke tengah publik yang pada prinsipnya tetap berlandaskan pada fakta. Dengan kata lain, opini atau pandangan yang ditampilkan dalam media merupakan hasil dari kebijakan redaksional yang dianggap mewakili redaksi dan merupakan cerminan sikap media terhadap permasalahan yang terjadi.

Oleh karena itu, tajuk rencana biasanya ditulis oleh pemimpin redaksi atau bisa juga oleh wartawan senior yang sudah berpengalaman, berwawasan dan berpandangan luas, serta arif dalam berpandangan, sehingga ketika ia mengeluarkan pendapat atau opini, ia tidak melibatkan perasaan pribadi yang nantinya akan mempengaruhi isi teks tajuk tersebut.

Unsur yang paling penting dari pembuat tajuk adalah ia harus mengerti nilai berita, karena nantinya ia harus bisa menjelaskan argumentasinya secara logis terhadap pandangan yang dikeluarkan mengenai penyebab dan akibat suatu peristiwa. Selain itu, ia juga harus bertanggung jawab terhadap pemikiran atau perspektif yang timbul di tengah masyarakat atas tajuk yang ditampilkan. “Bisa dikatakan ketika penulis pro atau membela sesuatu, maka ia harus memberikan alasan yang kuat. Begitupun dengan sebaliknya, ketika penulis menyerang terhadap permasalahan yang terjadi, maka ia juga harus bisa memberikan alasan dari penyerangan tersebut” (Barus, 2010:37).



4 Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII SMA

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh peserta didik dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Artinya, peserta didik akan dihadapkan dengan berbagai jenis teks untuk menguasai keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa sebagai alat komunikasi yang sangat penting di dunia pendidikan, salah satunya bahasa Indonesia yang dapat dijadikan tolak ukur kemampuan peserta didik di sekolah.

Pembelajaran berbasis teks tentunya menuntut tersedianya bahan ajar berupa teks-teks yang harus disajikan. Berdasarkan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII, salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks tajuk rencana atau yang sering disebut teks editorial. Teks editorial menurut Kemendikbud (2018:86) mengatakan, Teks editorial adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur koran yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa (berita) aktual (sedang menjadi sorotan), fenomenal, dan kontroversial (menimbulkan perbedaan pendapat).

Kurikulum merupakan suatu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam pasal satu yang disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memerhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum menjadi acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas hingga tahap evaluasi pembelajaran.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pendidikan yang baik haruslah memenuhi tuntunan kurikulum, karena sistem pembuatan kurikulum sudah dijadikan dan disetujui secara bersama, namun di balik itu perlu digaris bawahi bahwa setiap sekolah ataupun pendidik harus bisa mencari suatu inovasi baru yang sesuai dan sejalan dengan peserta didiknya dalam pembelajaran di kelas.

Adapun kurikulum bahasa Indonesia secara nyata dikembangkan mengikuti perkembangan dalam hal keterampilan berbahasa, bahasa, sastra dan teori belajar bahasa sesuai dengan kondisi dan keadaan zaman. Namun, Seiring berjalanya waktu kurikulum pun akan mengalami perubahan kembali dan terus-menerus akan mengalami perubahan. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradab dunia (Yunus, 2018:2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum merupakan aktivitas dan kegiatan belajar yang direncanakan, diprogramkan bagi peserta didik di bawah bimbingan sekolah, baik di dalam maupun luar sekolah (Sarinah, 2015:4). Dalam hal ini jelas apabila pembelajaran ingin berhasil dan dapat dimaknai maka perlu adanya suatu kurikulum untuk mengatur dan merencanakan serta menetapkan proses pembelajaran. Begitupun dengan pembelajaran menganalisis struktur teks editorial yang secara jelas merupakan salah satu materi pembelajaran yang ada di kelas XII SMA.

Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan bagian dari isi kurikulum yang secara tidak langsung peserta didik diarahkan untuk menguasai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Di dalam kompetensi inti ini, banyak memuat mengenai aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) yang perlu peserta didik capai dalam pembelajaran. Dengan adanya kompetensi inti peserta didik diharapkan bisa menjadi seseorang yang mampu dalam ketiga aspek atau ranah tersebut.

Kompetensi inti adalah oprasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan dalam satuan pendidikan tertentu, yang menggambarkan kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran (Mulyasa, 2015:174).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian peraturan menteri agama nomor. 912 dikatakan bahwa : Kompetensi inti (KI) bebas dari mata pelajaran karena tidak mewakili mata pelajaran tertentu, tetapi merupakan kebutuhan kompetensi peserta didik. Ataupun yang diajarkan pada mata pelajaran tertentu pada suatu jenjang kelas tertentu hasil akhirnya adalah kompetensi inti yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang kelas tersebut. Berdasarkan pendapat diatas, perlu digaris bawahi bahwa sesungguhnya proses pembelajaran tidak lain bertujuan untuk menuntut peserta didik untuk menyelesaikan jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran dengan tujuan mampu menguasai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berbeda lagi dengan pendapatnya (Fadillah, 2014:48) yang mengatakan, Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program dan menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar. Dengan demikian kompetensi inti berkedudukan sebagai tingkatan yang harus peserta didik tempuh di dalam pembelajaran. Erat kaitannya dengan pendapat di atas, (Kunandar, 2015:26) mengatakan, Kompetensi inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut kompetensi inti (KI) merupakan gambaran mengenai kompetensi yang ada di dalam pembelajaran yang harus dicapai oleh setiap peserta didik untuk melewati jenjang sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu, berdasarkan pendapat para ahli di atas terdapat persamaan persepsi mengenai kompetensi inti diantaranya menjelaskan bahwa kompetensi inti merupakan kompetensi yang paling utama di dalam Kurikulum yang perlu peserta didik capai dalam kegiatan belajar di kelas. Adapun perbedaannya pendapat di atas salah satunya ialah dari segi kegiatan pembelajaran yang pada dasarnya harus memenuhi berbagai aspek diantaranya aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Mengacu pada pendapat para ahli di atas, maka simpulan mengenai pengertian kompetensi inti yaitu, kompetensi inti merupakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki peserta didik dan harus dicapai pada setiap kelas dan jenjang di sekolah. Adapun menganalisis teks editorial yang dijadikan bahan penelitian ini, dapat dikatakan sesuai dengan Kurikulum 2013 untuk peserta didik di kelas XII pada Kompetensi Inti 3.

Berikut ini adalah uraian Kompetensi Inti yang harus dicapai dan dimiliki peserta didik di jenjang SMA kelas XII berdasarkan Kurikulum 2013:

Tabel 2.1
Kompetensi Inti Kelas XII

Kompetensi Inti	Isi
KI 1	Menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait dengan penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Sumber: *Silabus Bahasa Indonesia Kelas XII Semester 1*

Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan pendukung kompetensi inti, dengan kata lain sebagai suatu tolok ukur yang lebih terfokus ke dalam suatu mata pelajaran tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majid (2015:49) mengatakan, “Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran”. Dengan demikian hal yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran ialah kompetensi dasar.

Menurut Mulyasa (2015:175) Kompetensi dasar merupakan capaian pembelajaran mata pelajaran untuk mendukung kompetensi inti. Proses pencapaian pembelajaran ini, kedepannya bisa membantu dan mendorong peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi dasar dapat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi inti. Kompetensi dasar juga dapat dikatakan sebagai gambaran pokok materi yang harus disampaikan kepada peserta didik.

Sebagaimana pemikiran dari Fadilla (2014:54) mengatakan, Kompetensi dasar adalah kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Oleh karena itu, kompetensi dasar berkenaan dengan kompetensi inti dan keduanya dapat memberikan kesatuan yang utuh dalam tercapainya pembelajaran. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013, dijelaskan bahwa, “Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, pengalaman belajar, atau mata pelajaran yang mengacu pada kompetensi inti.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas maka dapat diambil satu kesimpulan mengenai kompetensi dasar yaitu suatu kegiatan yang menekankan pada capaian dari mata pelajaran tertentu, yang mesti peserta didik kuasai dan harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicapai dalam pembelajaran, untuk kemudian dapat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi inti. Pada penelitian ini, kompetensi dasar yang dipakai pada penelitian analisis bahan ajar di kelas XII pada teks editorial, sudah sesuai dengan kompetensi dasar Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial pada kompetensi inti 3 dan kompetensi dasar 3.6 di kelas XII SMA/SMK.

Berikut ini adalah uraian Kompetensi Dasar teks editorial yang harus dicapai peserta didik di jenjang SMA kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013.

Tabel 2.2
Kompetensi Dasar Materi Teks Editorial Kelas XII

Kompetensi Dasar	Isi
KD 3.5	Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial.
KD 4.5	Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis.
KD 3.6	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.
KD 4.6	Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Sumber: *Silabus Bahasa Indonesia Kelas XII Semester 1*

Bahan Ajar

Pada dasarnya Kurikulum 2013 memuat bahan ajar baik yang diperuntukan untuk pendidik maupun peserta didik. Namun, di balik itu tidak menutup kemungkinan untuk setiap pendidik mengembangkan bahan ajar tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi setiap sekolah. Yunus dan Alam (2018:162) mengatakan, Bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis sehingga dapat menciptakan suasana lingkungan yang membangkitkan minat peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi tujuan dibuatnya bahan ajar, supaya peserta didik dapat memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Begitupun pendapatnya Fadillah (2014:156) mengatakan, Sumber belajar adalah rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Hal lain yang menjadi unsur dalam pembelajaran adalah bahan ajar atau sumber belajar, dalam hal ini kegiatan belajar tidak dapat dilaksanakan apabila bahan ajar tidak ada, dengan adanya bahan ajar proses pembelajaran dapat dimaknai dan menghasilkan ilmu.

Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya bahan ajar pendidik dan peserta didik mempunyai acuan dan sumber bacaan dalam pembelajaran di kelas. Bahan ajar terdiri dari bermacam-macam jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya buku teks pelajaran, diktat, modul, handout dll. Yunus dan Alam (2018:170) menguraikan jenis-jenis bahan ajar sebagai berikut.

a. Buku teks pelajaran

Buku teks pelajaran adalah sumber rujukan yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bila merujuk pada kurikulum, maka buku teks pelajaran harus mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yang telah ditetapkan sehingga membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

b. Diktat

Diktat adalah catatan tertulis suatu mata pelajaran atau bidang studi yang dipersiapkan oleh guru sebagai tenaga pendidik untuk mempermudah/ memperkaya (bahan pengayaan) materi mata pelajaran atau bidang studi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.

c. Modul

Modul adalah materi pembelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis dan sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut.

d. *Handout*

Handout adalah “segala sesuatu” yang diberikan kepada peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. *Handout* dimaksudkan untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu merupakan bahan rujukan dalam proses penelitian, yang secara harfiahnya dapat memberikan acuan dan pedoman dalam suatu penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini hasil dan rincian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Halfa Fadila dan Bambang Hartono, 2022. Judul penelitian “Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Wacana Tajuk Rencana Pada Harian *Kompas* dan *Suara Merdeka* Edisi Februari 2021”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur, ciri kebahasaan, serta perbedaan struktur dan ciri kebahasaan wacana tajuk rencana harian *Kompas* dan *Suara Merdeka* edisi Februari 2021. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu dari 46 data terdapat struktur dan ciri kebahasaan yang ditemukan dalam wacana tajuk rencana harian *Kompas* dan *Suara Merdeka* edisi Februari 2021. Struktur yang ditemukan pada penelitian ini adalah pengenalan isu, penyampaian argumen, dan simpulan. Ciri kebahasaan yang ditemukan adalah menggunakan kalimat retorik, kata-kata populer, kata ganti tunjuk, konjungsi kausalitas, dan konjungsi pertentangan.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang struktur pada tajuk rencana, sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu berfokus pada struktur dan ciri kebahasaan, namun penulis hanya berfokus pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strukturnya saja dan perbedaan juga terdapat pada subjeknya, peneliti terdahulu meneliti tajuk rencana pada harian kompas dan suara merdeka. Sedangkan subjek penelitian ini yaitu tajuk rencana riau pos.

Nurlina, dkk. 2022. Judul penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan Frasa Pada Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas”. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang kesalahan penggunaan frasa pada tajuk rencana surat kabar kompas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi yang bersifat perspektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan hermeneutik.

Hasil pada penelitian ini adalah terdapat kesalahan penggunaan frasa pada tajuk rencana surat kabar Kompas adalah penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir dan penggunaan preposisi yang tidak tepat.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tajuk rencana, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek dan fokus penelitiannya, peneliti terdahulu meneliti kesalahan penggunaan frasa, sedangkan penelitian ini berfokus pada struktur pada tajuk rencana.

Khaerudin Kurniawan dan Devi Oktaviany, 2021. Judul penelitian “Tajuk Rencana Mediaindonesia.com Sebagai Bahan Ajar Teks Editorial Berbasis Kecakapan Hidup Di SMA Kelas XII”. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana fungsi, struktur dan kebahasaan tajuk rencana pada media massa daring serta menghasilkan luaran rancangan bahan ajar modul berbasis kecakapan hidup (life skill). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode deskriptif analisis. Teknik analisis yang digunakan adalah teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk dimensi teks.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan tajuk rencana yang ada pada penelitian ini cocok dan sesuai digunakan dengan Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Dimensi Teks. Sehingga hasil datanya dapat digunakan dalam pembuatan bahan ajar jenis modul dengan menggunakan pengembangan bahan ajar berbasis kecakapan hidup (Life Skill) sebagai output (luaran) penelitian.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang tajuk rencana. Tetapi subjek penelitiannya berbeda, peneliti terdahulu menggunakan subjek tajuk rencana mediaindonesia.com, sedangkan peneliti menggunakan subjek tajuk rencana riau pos.

4. Febriyanti Yustisia Simbolon, dkk. 2022. Judul penelitian “Analisis Struktur *Analytical Exposition Text* Dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa”. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan analisis teks eksposisi analitis struktur dalam redaksi analisis surat kabar harian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber datanya adalah analisis editorial harian untuk bulan Juli, Agustus, dan September 2021. Pendataan Teknik dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengumpulkan sumber literatur. Itu Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data. Dalam analisis data, peneliti menggunakan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis dengan metode reduksi data (data reduction), penyajian data (display data) dan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian ini adalah analisis struktur teks eksposisi dalam analisis editorial surat kabar harian membuktikan hal tersebut tajuk rencana dapat dianalisis berdasarkan struktur dan bahasa sehingga pembaca redaksi dapat memahami lebih dalam tentang permasalahan yang terjadi.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang struktur tajuk rencana, perbedaan terdapat pada subjek penelitiannya, peneliti terdahulu menggunakan subjek penelitian tajuk rencana surat kabar harian analisis sedangkan peneliti menggunakan subjek tajuk rencana riau pos.

5. Santini, dkk. 2021. Judul penelitian “Struktur dan Kebahasaan Program Semilir Gempol 38 dan Relevansinya Sebagai Media Pembelajaran Teks Editorial”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur dan kebahasaan program Semilir Gempol 38 Radio Guntur Singaraja dan mendeskripsikan relevansi program Semilir Gempol 38 sebagai media pembelajaran teks editorial SMA kelas XII. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah program Semilir Gempol 38 edisi 12 Oktober - 9 November 2020. Objek penelitian ini adalah struktur dan kebahasaan program Semilir Gempol 38 serta relevansinya sebagai media pembelajaran teks editorial SMA kelas XII. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) program Semilir Gempol 38 menggunakan struktur judul, pengenalan isu, argumentasi, dan penegasan; (2) program Semilir Gempol 38 memiliki kebahasaan yaitu; ungkapan retorik, kata-kata populer, kata ganti penunjuk, konjungsi kausalitas, dan konjungsi pertentangan; (3) program Semilir Gempol 38 memiliki relevansi sebagai media pembelajaran teks editorial SMA kelas XII.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang struktur teks editorial, peredaan terdapat pada objek penelitiannya, peneliti terdahulu menggunakan objek program Semilir Gempol 38, sedangkan peneliti menggunakan objek tajuk rencana riau pos.

6. Mega Fortuna dan Jamin Tinambunan. 2021. Judul penelitian “Analisis Frasa Endosentrik Pada Tajuk Rencana Surat Kabar Tribun Pekanbaru”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan frasa endosentrik koordinatif dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru, untuk mengetahui dan mendeskripsikan frasa endosentrik atributif dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru, untuk mengetahui dan mendeskripsikan frasa endosentrik apositif dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik analisis isi dan dokumentasi.

Hasil dalam penelitian ini adalah analisis kalimat dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru dengan analisis frasa endosentrik koordinatif, frasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

endosentrik atributif, dan frasa endosentrik apositif. Dan hasil analisis tersebut diperoleh 296 data dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru edisi 1-31 Desember 2020.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang tajuk rencana, perbedaan terdapat pada fokus penelitiannya. Peneliti terdahulu berfokus pada frasa endosentrik pada tajuk rencana, sedangkan peneliti berfokus pada struktur yang terdapat pada tajuk rencana.

Ankasa dan Theda Dzar Ghifari, 2022. Judul penelitian “Analisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Editorial Dalam Majalah Forum Neo Dialektika Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Editorial Pada Siswa Kelas XII”. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan struktur dan kebahasaan teks editorial yang terkandung dalam majalah Forum Neo Dialektika serta untuk mendeskripsikan dapat tidaknya teks editorial yang terkandung dalam majalah Forum Neo Dialektika dijadikan alternatif bahan ajar teks editorial pada siswa kelas XII. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa, teks editorial dalam majalah Forum Neo Dialektika ini mengandung struktur dan kebahasaan yang lengkap yang terdiri atas bagian struktur yaitu pengenalan isu, penyampaian argumen, penegasan ulang serta kebahasaan teks editorial yang terdiri atas penggunaan kalimat retorik, kata-kata populer, kata ganti petunjuk, dan konjungsi kausalitas. Selain itu, teks editorial dalam majalah Forum Neo Dialektika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai sehingga dapat digunakan di kelas XII.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang struktur teks editorial yang dijadikan sebagai bahan ajar, perbedaan terdapat pada subjek penelitiannya. Peneliti terdahulu menggunakan subjek majalah Forum Neo Dialektika, sedangkan peneliti menggunakan subjek tajuk rencana riau pos.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan di bidang analisis struktur teks editorial pada berbagai media massa. Namun, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda dari sebelumnya, yaitu Tajuk Rencana Riau Pos. Penelitian ini akan berfokus pada analisis struktur teks editorial di dalam Tajuk Rencana Riau Pos dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia untuk siswa kelas XII SMA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pengajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

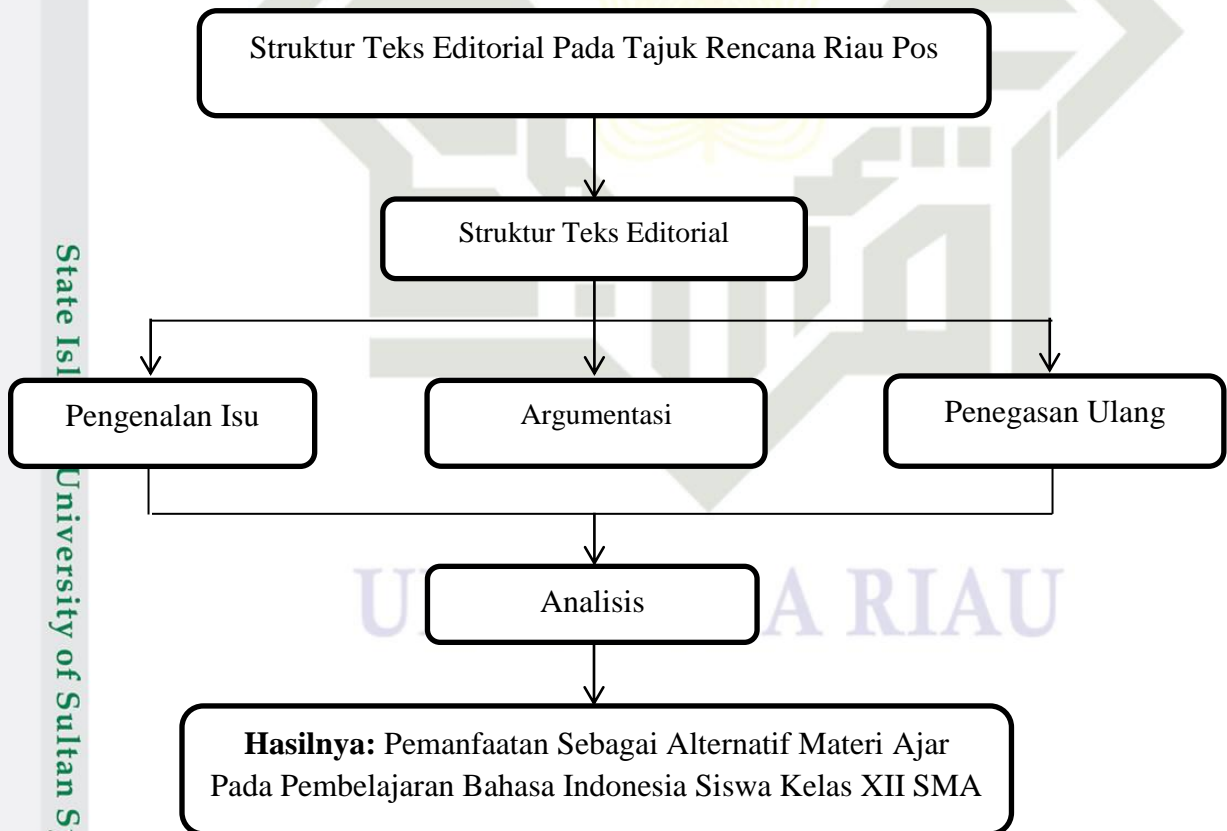
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan sekema atau alur untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran di kelas. Dibuatnya kerangka berpikir ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat secara garis besar proses penelitian terhadap tajuk rencana yang ada di surat kabar riau pos. Di bawah ini akan digambarkan kerangka berpikir pada penelitian Analisis Struktur Teks Editorial Pada Tajuk Rencana Riau Pos Edisi November-Desember 2022 Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII SMA.

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir




Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa model, seperti studi kasus, biografi, fenomenologi, analisis teks, etnografi, dan seterusnya (Muhammad, 2014:30). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2019:18). Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.

Penulis menggunakan metode deskriptif analitis, metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan yang terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur teks editorial pada tajuk rencana Riau Pos edisi November dan Desember 2022.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah kalimat, paragraf, dan wacana yang diambil dari tajuk rencana riau pos. Sedangkan objek penelitian ialah struktur teks editorial pada tajuk rencana riau pos yang terdapat didalam surat kabar edisi November dan Desember Tahun 2022 yang berjumlah lima belas tajuk rencana.



Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:296). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momentum seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan haria, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, bografi, peraturan, dan kebijakan (Sugiyono, 2019: 314).

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti (Abubakar 2021:114). Pada penelitian kali ini, peneliti akan melakukan teknik dokumentasi berupa pengumpulan dokumen teks editorial yang ada di surat kabar riau pos edisi November dan Desember 2022.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas dan akan dikembangkan instrumen sederhana (Sugiyono, 2019:295). Data yang telah diperoleh perlu dianalisis untuk mengetahui apa saja yang terdapat pada data tersebut. Supaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa menganalisis data yang telah diperoleh, maka dibutuhkan instrumen analisis yang tepat.

Data yang telah diperoleh perlu dianalisis untuk mengetahui apa saja yang terdapat pada data tersebut. Supaya bisa menganalisis data yang telah diperoleh, maka dibutuhkan instrumen analisis yang tepat. Pada penelitian ini, instrumen analisis yang digunakan yaitu, instrumen analisis struktur teks editorial, selain itu penulis juga menggunakan instrumen analisis kesesuaian alternatif materi ajar teks editorial berbentuk angket yang akan diisi oleh validator agar penelitian lebih jelas mengenai instrumen ini. Maka peneliti membuat dalam bentuk tabel sebagai berikut.

1. Instrumen Analisis Struktur Teks Editorial

Instrumen struktur teks editorial penulis gunakan untuk menganalisis serta mengkalsifikasikan bagian-bagian dari teks editorial yang berupa pengenalan isu, argumentasi, dan penegasan ulang dari teks editorial di tajuk rencana riau pos edisi November dan Desember 2022. Berikut instrumen analisis penelitiannya.

Tabel 3.1
Instrumen Analisis Struktur Teks Editorial

Judul Teks Editorial:			
Tanggal Terbit:			
No.	Struktur Teks Editorial	Kutipan Teks Berdasarkan Struktur	Hasil Analisis
1.	Pengenalan Isu		
2.	Argumentasi		
3.	Penegasan Ulang		

Instrumen Analisis Kesesuaian Alternatif Bahan Ajar Teks Editorial

Instrumen analisis kesesuaian alternatif materi ajar teks editorial penulis gunakan untuk menganalisis sesuai tidaknya materi ajar alternatif teks editorial yang telah disusun oleh penulis untuk digunakan pada saat pembelajaran. Berikut instrumen yang digunakan.

Tabel 3.2
Instrumen Analisis Kesesuaian Alternatif Materi Ajar Teks Editorial

No	Bagian	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Keberadaan Isi	1. Teks sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		
		2. Teks sesuai dengan tujuan pembelajaran		
		3. Teks mengandung konsep tentang struktur		
2.	Penyajian Materi	1. Materi teks editorial disajikan secara terstruktur		
		2. Materi teks editorial disajikan mencakup bahasa lisan dan tulisan.		
		3. Materi teks editorial yang disajikan berasal dari sumber cetak atau internet.		
3.	Bahasa dan Keterbacaan	1. Bahasa dan tingkat keterbacaan yang digunakan sesuai dengan jenjang peserta didik		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Seperti yang diungkapkan dalam Heryadi (2014:43) yang meliputi beberapa poin sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Menganalisis data.
5. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penulis bisa rincikan dari permasalahan yang penulis peroleh, yaitu sebagai berikut.

1. Penulis memiliki permasalahan yang sesuai dengan metode yang akan digunakan, yaitu masih kurangnya bahan ajar teks editorial.
2. Penulis akan menyusun instrumen analisis terhadap teks editorial pada tajuk rencana Riau pos yang selanjutnya akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar.
3. Penulis akan mengumpulkan teks editorial yang dibutuhkan pada tajuk rencana Riau pos.
4. Penulis akan melakukan analisis data berupa struktur yang terdapat pada tajuk rencana Riau pos.
5. Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis yaitu berupa bentuk Materi ajar pada pembelajaran teks editorial.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua simpulan yang diperoleh, (1) Struktur teks editorial pada tajuk rencana riau pos edisi November dan Desember 2022 terdapat tiga struktur, yang pertama pengenalan isu, kedua argumentasi, dan ketiga penegasan ulang atau kesimpulan. Tajuk rencana riau pos ini meliputi unsur fakta, contoh-contoh, insiden, dan sebab akibat. Unsur tersebut berfungsi untuk menciptakan kepaduan bentuk serta makna didalam wacana. Tajuk rencana riau pos ini berkaitan dengan pembahasan ekonomi, sosial dan politik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. (2) Hasil Analisis Struktur Teks Editorial Pada Tajuk Rencana Riau Pos ini diimpikasikan sebagai materi ajar bahasa indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XII semester 1 dengan KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial. Materi ajar teks editorial pada tajuk rencana riau pos sudah dibuat penilaian oleh validator atau ahli guru bahasa Indonesia bahwa materi ajar tersebut layak digunakan sebagai materi ajar di kelas XII SMA.

B. Saran

Penelitian ini menganalisis struktur teks editorial pada tajuk rencana riau pos. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih banyak dalam pemahaman tentang struktur pembangun teks editorial. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan atau referensi agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asubakar, R. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press Uin Sunan Kalijaga.
- Ana, R., & Suharso. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Ankasa. 2022. *Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial dalam Majalah Forum Neo Dialektika Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Editorial Pada Siswa Kelas XII*. Skripsi. Universitas Siliwangi.
- Barus, S. W. 2010. *Jurnalistik: Penunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Emilia, E. 2016. *Pendekatan Berbasis Teks: Dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sd/Mi, Smp/Mts, & Sma/Ma*. Yougyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Febriyanti, Y, S. Dkk. 2022. Analisis Struktur Analytical Exposition Text Dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa. *Sintaks Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*.
- Halfa, F., & Bambang, H. 2022. Analisis Struktur Dan Ciri Kebahasaan Wacana Tajuk Rencana Pada Harian Kompas Dan Suara Merdeka Edisi Februari 2021. *Jurnal Sastra Indonesia*, Vol 11(1), 27-34.
- Haryani, J., & Febriyanti, R. 2020. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial Menggunakan Strategi Jigsaw. *Journal Of Education Research*, 1(2), 66-72.
- Heryadi, D. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pusbill.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2018. *Buku Siswa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khaerudin, K., & Devi, O. 2021. Tajuk Rencana Mediaindonesia.com Sebagai Bahan Ajar Teks Editorial Berbasis Kecakapan Hidup Di SMA Kelas XII. *Jurnal Bahasa*.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kosasih, & Endang, K. 2019. *22 Jenis Teks & Startegi Pembelajaran Di SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kanandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kusmayadi, I. 2020. Peningkatan Keampuan Menulis Teks Editorial Dengan Model Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW). *Syntax Fursion: Jurnal Nasional Indonesia*, 1(1), 151-156.
- Mega, F. Jamilin, T. 2021. Analisis Frasa Endosentik Pada Tajuk Rencana Surat Kabar Tribun Pekanbaru. *J-LELC Joournal of Language Education, Linguistics, and Culture*, Vol 1(3).
- Muhammad, A. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2015. *Pengembangan dan Impementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurlina, dkk. 2022. Analisis Kesalahan Penggunaan Frasa Pada Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas. *YLIP (Yayasan Lingua Inda Pena)*, Vol 2(2), 9-16.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yougyakarta: LKIS.
- Salim, P., & Yenny Salim. 2002. *Kampus Bahasa Indonesia Kontempore*. Jakarta: Modren English Press.
- Santini, Sriasih, Tantri. 2021. Struktur dan Kebahasaan Program Semilir Gempol 38 Dan Relevansinya Sebagai Media Pembelajaran Teks Editorial. *Jurnal IKA Undiksha*, Vol 9(2).
- Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Stegar, A. 2003. *Politik Editorial Media Indonesia*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yanus, H., & Alam, H. V. 2018. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yougyakarta: Deepublish.

MATERI AJAR

BAHASA INDONESIA

KELAS XII

STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EDITORIAL



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
GLOSARIUM	
PENDAHULUAN	
A. Identitas Modul	
B. Kompetensi Dasar	
C. Deskripsi Singkat Materi	
D. Petunjuk Penggunaan Modul	
E. Materi Pembelajaran	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
A. Tujuan Pembelajaran	
B. Uraian Materi	
C. Latihan Soal	
D. Penilaian Diri	
EVALUASI	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GLOSARIUM

Aktual	Sedang menjadi perbincangan orang banyak
Opini	: Pendapat, pikiran, pendirian
Editorial	: Mengenai atau berhubungan dengan editor atau penerbitan
Fakta	: Hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
Isu	: Masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi dan sebagainya) ; kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; desas-desus
Redaksi	: Badan persurat kabar yang menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke surat kabar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XII
Judul Modul	: Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial

B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial
- 4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis

C. Deskripsi Singkat Materi

Salam semangat untuk kita semua, bagaimana kabarnya hari ini? Apakah semuanya bersemangat belajar hari ini? Hari ini kita akan belajar tentang teks editorial atau tajuk rencana.

Apa itu teks editorial? Seperti apa contoh teks editorial? Teks editorial merupakan salah satu jenis teks yang akan kita pelajari ketika belajar bahasa Indonesia. Teks ini nantinya akan mengangkat isu sehari-hari yang aktual, fenomenal, dan faktual.

Suatu isu sosial, politik, kemasyarakatan dan lain-lain yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan memiliki proses. Suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isu yang terjadi di sekitar kita, tidak hanya untuk diamati dan rasakan saja, tetapi juga untuk dipelajari. Sebaiknya isu-isu tersebut yang terjadi di sekitar kita digunakan sebagai pembelajaran. Mengapa dan bagaimana isu tersebut bisa terjadi. Pembelajaran modul ini kita akan membahas tentang struktur dan kebahasaan teks editorial.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Ketika mempelajari modul ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agarkalian lebih mudah untuk belajar secara mandiri. Berikut penjelasannya.

1. Pastikan kalian memahami target kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran ini.
2. Pelajari materi yang ada pada modul.
3. Kerjakan soal latihannya.
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih di bawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal 70, kalian bisa melanjutkan pembelajaran berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pengolahan Nilai:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100%	= baik sekali
80 – 89	= baik
70 – 79	= cukup
< 70 %	= kurang

F. Materi Pembelajaran

Bahan ajar ini terdapat kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

MENGANALISIS STRUKTUR TEKS EDITORIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menganalisis struktur teks editorial dengan kritis dan semangat agar dapat merancang teks editorial yang kreatif, inovatif, dan bertanggungjawab.

B. Uraian Materi

Kalian hebat, sudah dapat mengikuti tahap ini. Kalian pasti telah menguasai modul sebelumnya. Modul ini merupakan lanjutan dari modul sebelumnya. Pembahasan modul ini, kalian akan diberikan penjelasan tentang struktur dan kaidah kebahasaannya. Sebelum kalian memahami struktur, simak dahulu teks editorial berikut.

Perlu Vaksinasi SE Antisipasi Wabah Ngorok di Riau

USAI Penyakit Mulut dan Kaki (PMK) melanda hewan ternak di Riau terutama sapi yang memakan korban tidak sedikit beberapa bulan yang lalu, kini dunia peternakan di Riau kembali terancam penyakit berbahaya lainnya, penyakit ngorok atau septicaemia epizootica (SE). Penyakit ini menimpa hewan kerbau yang menyebabkan kematian. Tak tanggung-tanggung, ratusan kerbau mati mendadak selama dua bulan terakhir akibat penyakit ini.

Di Kabupaten Rohul, awal bulan ini dilaporkan terdapat dua kecamatan yang terpapar penyakit sapi ngorok, yakni Kecamatan Rambah dan Kecamatan Bangun Purba. Total kasus, sudah 426 ekor kerbau yang mati akibat terpapar sapi ngorok. Sebelumnya, puluhan kerbau milik peternak di Kecamatan Kampa dan Tambang, Kabupaten Kampar, ditemukan mati yang juga diduga akibat terkena penyakit septicaemia epizootica (SE) atau penyakit ngorok. Hal ini tentu saja menimbulkan erugian yang tidak sedikit bagi peternak.



- Hak Cipta ©
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guna meminimalisir kerugian petani melakukan pemotongan kepada hewan kerbau yang sakit tersebut. Dari 40 ekor ternak kerbau yang terserang penyakit ngorok di Desa Tanjung Belit itu, 21ekor mati dan 38 ekor dipotong paksa oleh peternak. Demikian juga di Kecamatan Rambah dan Bangun Purba, terdata 95 ternak peliharaan milik peternak mengalami mati mendadak dan potong paksa. Sikap antisipasi pemotongan secara cepat ini dilakukan peternak akibat penyakit ngorok ini penularannya sangat cepat dan tingkat kematian ternak sangat tinggi mencapai 80 persen.

Seorang peternak kerbau Dusun Gunung Intan, Desa Bangun Purba Timur Jaya bernama H Syafarudin mengaku rugi Rp400 jutaan akibat kerbaunya yang mati mendadak akibat penyakit ini. Dimana ia sebelumnya memiliki 34 kerbau, 30 mati dan hanya 4 yang terselamatkan dan kini dirawat tim Dokter Hewan Disnakbun Rohul. Dirinya berharap ada bantuan dari pemerintah sebagai kompensasi atas penyakit ngorok yang membuat kerbaunya mati.

Sebelum penyakit ngorok ini berkembang luas dan mengancam ternak, pemerintah harus segera turun tangan. Jangan sampai penyakit ngorok ini wat peternak rugi dan mengancam sumber pangan yang ada. Sama halnya dengan penyakit mulut dan kuku yang melanda sapi, beberapa bulan lalu, penyakit ini juga ada obatnya, yaitu vaksin. Hewan-hewan tersebut harus divaksin. Seperti pengalaman di tahun 2018 lalu ketika penyakit ngorok melanda Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

Untuk mengantisipasinya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian melalui salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu Pusvetma telah mengirimkan vaksin Septivet sebanyak 35.500 dosis ke NTB. Pelaksanaan vaksinasi SE sangat perlu dilakukan secara rutin di daerah yang rawani nyakit SE terutama penyakit terutama pada saat sebelum terjadinya perubahan musim.

Kita berharap instansi terkait bisa cepat bertindak dan berkoordinasi dengan pemerintah pusat dalam menangani penyakit. Semoga dengan tindakan cepat, terukur dan terarah serta koordinasi yang baik, penyakit hewan menular ini bisa cepat teratasi.***

Sumber: Koran Riau Pos, Kamis 3 November 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah membaca teks editorial tersebut, semua diharapkan dapat menentukan struktur teks editorial tersebut. Apa sajakah struktur teks editorial itu? Struktur teks editorial itu terdiri dari pengenalan isu, penyampaian argumen-argumen, dan penegasan ulang atau kesimpulan, saran atau rekomendasi.

Bagaimanakah Anda dapat menentukan struktur teks editorial? Langkah pertama adalah dengan menentukan satu-persatu bagian dari struktur teks editorial tersebut, misalnya pengenalan isu. Untuk menentukan pengenalan isu, Anda harus mengetahui sorotan peristiwa yang mengandung suatu persoalan aktual di dalam teks editorial tersebut. Persoalan aktual yang menjadi sorotan peristiwa di dalam teks editorial itulah yang disebut sebagai pengenalan isu. Dari teks editorial di atas, sekarang coba kita tentukan struktur teks editorialnya!

Penjelasannya Paragraf pertama termasuk pengenlan isu karena bagian ini mengenalkan isu atau permasalahan yang akan dibahas pada bagian selanjutnya. Bagian ini berisi permasalahan aktual, fenomenal, dan kontroversial yaitu tentang penyakit ngorok atau speticeamia epizootica (SE) yang menyebabkan hewan kerbau mati, bahkan hewan kerbau mati secara mendadak selama dua bulan terakhir karena penyakit SE ini.

Paragraf dua sampai paragraf lima termasuk bagian argumentasi karena berisi argumen-argumen yang didukung fakta mengenai Kasus penyakit sapi ngorok yang menyebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Rohul, Indonesia. Total kasus yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi sudah mencapai 426 ekor kerbau yang mati akibat terpapar penyakit ini. Peternak melakukan pemotongan terhadap hewan yang terinfeksi untuk meminimalisir kerugian, namun hal ini tetap menimbulkan kerugian yang tidak sedikit bagi mereka, H Syarifudin mengaku rugi sebesar Rp400 jutaan. Peternak yang terkena dampak penyakit ini berharap ada bantuan dari pemerintah sebagai kompensasi atas kerugian yang mereka alami. Kasus ini menunjukkan bahwa pemerintah perlu turun tangan untuk mengatasi penyebaran penyakit ini dan memberikan solusi yang tepat agar tidak mengancam sumber pangan yang ada. Seperti pada penyakit serupa pada hewan lain, vaksinasi dapat menjadi cara pencegahan yang efektif.

Paragraf enam dan paragraf tujuh termasuk bagian penegasan ulang karena berisi simpulan atau rekomendari tentang vaksinasi SE Kementerian Pertanian melalui salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu Pusvetma telah mengirimkan vaksin Septivet sebanyak 35.500 dosis ke NTB. Bagian ini juga berisi harapan, semoga instansi bisa bergerak cepat untuk mengatasi penyakit hewan menular.

Dalam hal ini akan diberikan penjelasan singkat melalui keberadaan bagian struktur tersebut dalam tabel.

Bagian Struktur teks editorial

Struktur teks	Paragraf ke -
Pengenalan isu/ Tesis	1
Penyampaian pendapat/ argumen	2,3,4,5,6
Penegasan	7

Struktur Teks Editorial

Pengenalan Isu

Pengenalan isu merupakan bagian pendahuluan teks editorial. Fungsinya adalah mengenalkan isu atau permasalahan yang akan dibahas dalam bagian berikutnya. Pada bagian pengenalan isu disajikan peristiwa persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial. Pernyataan pendapat/tesis yang berisi sudut pandang penulis tentang masalah yang dibahas. Biasanya tesis merupakan teori yang diperkuat dengan argumen.

2. Argumentasi

Bagian ini merupakan bagian pembahasan yang berisi tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan sebelumnya. Argumentasi, berupa alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan umum atau data hasil penelitian, pernyataan para ahli, maupun fakta-fakta berdasarkan referensi yang dapat dipercaya.

Penegasan Ulang atau Rekomendasi

Penegasan dalam teks editorial berupa simpulan, saran atau rekomendasi. Di dalamnya juga terselip harapan redaksi kepada para pihak terkait dalam menghadapi atau mengatasi persoalan yang terjadi dalam isu tersebut. Pernyataan/penegasan ulang pendapat, berisi penegasan ulang pendapat yang didukung oleh fakta untuk memperkuat atau menegaskan keseluruhan isi teks editorial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Latihan Soal

Bacalah Teks Editorial berikut!

Duet Prabowo-Jokowi di Pilpres 2024, Mungkinkah?

WACANA menduetkan Prabowo Subianto dengan Joko Widodo (Jokowi) yang akan mengakhiri periode keduanya sebagai Presiden Indonesia, sudah lama didengungkan. Ada yang pro, ada yang kontra. Yang pro, tentu para pendukung Prabowo dan Jokowi. Yang kontra, yang selama ini tidak mendukung Jokowi, dan pernah mendukung Prabowo di dua pilpres sebelumnya.

Masalah lainnya juga munculnya erdebatan anakab perdebatan apakah seseorang yang pernah menjadi presiden selama dua periode, boleh menjadi (calon) wakil presiden di periode ketiga secara berturut-turut. Perdebatan ini merebak dalam menafsir pasal 169 UU Pemilu. Pasal itu mengatur bahwa seseorang hanya boleh dua kali berturut-turut dicalonkan menjadi presiden. Tidak ada secara spesifik dijelaskan bagaimana kalau yang bersangkutan dicalonkan sebagai wapres di periode ketiga.

Pasal 169 UU Pemilu sudah diajukan dalam gugatan uji material ke Mahkamah Konstitusi (MK) oleh Sekber Prabowo-Jokowi, namun ditolak. Alasannya Sekber Prabowo-Jokowi tak memiliki legal standing atau tak mengajukan uji materi. punya hak untuk

Pakar hukum tata negara, Yusril Ihza Mahendra, menjelaskan, Partai Gerindra yang dipimpin Prabowo, jika mau dan ingin menggandengkan Prabowo dan Jokowi, punya hak legal standing. Gerindra adalah sebuah partai yang bisa mencalonkan seseorang menjadi presiden atau wakil presiden.

Ketua Umum Partai Bulan Bintang (PBB) itu bahkan memprediksi, jika Prabowo- Jokowi bisa maju ke Pilpres 2024, maka kans menang akan sangat kuat. Mereka bisa mengalahkan Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, atau Puan Maharani. Yusril yakin akan hal itu karena keduanya punya massa pendukung yang sangat banyak, tercermin dalam dua kali pilpres.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalahnya, apakah Gerindra akan mengajukan uji materi? Yusril yakin, jika sebuah partai, dalam hal ini Gerindra mau melakukan uji materi, kemungkinan besar akan diterima oleh MK. MK, kata Prabowo, diyakininya juga akan mengabulkan materi permohonan tersebut, yakni orang yang pernah menjabat presiden dua periode adalah sah atau boleh mencalonkan dan/atau dicalonkan oleh parpol peserta pemilu sebagai cawapres. Secara eksplisit UUD 1945 juga tidak melarang hal itu.

Jika uji materi itu dilakukan, ini akan mengubah peta pertarungan dalam Pilpres 2024. Selama ini, tanpa memasukkan Jokowi di dalamnya, beberapa survei yang dilakukan banyak lembaga, menempatkan Prabowo, Anies, dan Ganjar selalu dalam tiga besar di atas. Kadang Prabowo di atas, kadang Anies, kadang Ganjar. Saling bergantian untuk survei calon perorangan. Namun, dalam beberapa survei, jika calon pasangan, lebih sering Ganjar yang menang.

Nah, peta ini diyakini Yusril akan berubah jika Jokowi dimasukkan ke dalamnya sebagai wakil Prabowo. Tingkat kepercayaan publik terhadap kinerja Jokowi yang tinggi, salah satu indikatornya. Banyaknya pendukung Prabowo yang masih setia, juga jadi indikator lain. Lalu, hubungan harmonis Prabowo-Jokowi seusai Pilpres 2019 di mana Jokowi menjadikan Prabowo sebagai Menteri Pertahanan dan Sandiaga Uno (cawapres Prabowo) yang menjadi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, semakin menguatkan relasi keduanya.

Yang menjadi pertanyaan, apakah pasangan ini akan terwujud? Sebab, dalam hal ini, PDI Perjuangan (PDIP), partai yang dalam dua periode selalu mencalonkan Jokowi, pasti tak akan tinggal diam. PDIP tak akan rela jika duet tersebut terwujud dengan meninggalkan Puan Maharani, putri mahkota PDIP yang hampir pasti didorong dalam kontestasi pilpres. Meski tingkat elektabilitasnya rendah hingga saat ini, sebagai partai pemenang pemilu dan bisa mencalonkan sendiri orang yang diinginkan tanpa harus koalisi dengan partai lain, PDIP memegang peran penting dalam hal ini.

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bisa jadi, justru PDIP yang akan melakukan uji materi ke MK untuk menggandeng Puan dengan Jokowi. Jika itu terjadi, peta kemudian benar-benar berubah karena ada kemungkinan Prabowo menggandeng Ganjar, atau Ganjar digandeng Anies. Masalahnya, untuk yang kedua, Anies dan Ganjar sama-sama tak punya partai dan harus mendapatkan restu dari partai pengusungnya. Sementara Prabowo punya partai dan tinggal mencari kawan koalisi.

Hingga menjelang 2024, segala kemungkinan masih saja terjadi.

Sumber: Koran Riau Pos, Jumat 25 November 2022

1. Analisislah Teks tersebut berdasarkan Struktur yang sesuai :

Struktur teks	Paragraf ke -
Pengenalan isu	
Penyampaian pendapat/ argumen	
Penegasan	

Berikan penjelasan tentang tajuk rencana yang telah di analisis!

B. Tugas

© Hak cipta milik

- Perhatikan kembali teks yang berjudul “Perlu vaksinasi SE Antisipasi Wabah Ngorok di Riau”!
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Pertanyaan	Jawaban		Penjelasan
	Ya	Tidak	
a. Apakah teks tersebut mengandung pengenalan isu?			
b. Apakah teks tersebut mengandung argumentasi?			
c. Apakah teks tersebut mengandung penegasan ulang?			
d. Apakah teks tersebut berisikan fakta?			
e. Apakah teks tersebut berisikan insiden?			
f. Apakah teks tersebut berisikan contoh-contoh?			
g. Apakah teks tersebut berisikan sebab akibat?			

C. Tugas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Bacalah contoh teks editorial lainnya.
- Lakukanlah penilaian terhadap teks tersebut berdasarkan strukturnya
- Laporkan hasil penilaian anda tersebut dalam diskusi kelompok kelas
- Minta la teman untuk memberikan tanggapan atas penilaian terhadap kelengkapan, ketepatan, dan kejelasan laporan anda tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi modul ini dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan cantonglah!

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami pengertian editorial?		
2.	Apakah kalian telah memahami struktur teks editorial?		
3.	Apakah kalian memahami fungsi teks editorial?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1 yang sekiranya perlu kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!.** Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 2.

Evaluasi

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Di Kabupaten Rohul, awal bulan ini dilaporkan terdapat dua kecamatan yang terpapar penyakit sapi ngorok, yakni Kecamatan Rambah dan Kecamatan Bangun Purba. Total kasus, sudah 426 ekor kerbau yang mati akibat terpapar sapi ngorok.

Teks di atas termasuk teks editorial karena berisikan...

- Banyak menyajikan fakta
- Penyampaian argumen
- Bertujuan membujuk seseorang
- Memberikan informasi
- Mengungkapkan kesimpulan

- Untuk mengantisipasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian melalui salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu Pusvetma telah mengirimkan vaksin Septivet sebanyak 35.500 dosis ke NTB. Pelaksanaan vaksinasi SE sangat perlu dilakukan secara rutin di daerah yang rawan nyakit SE terutama penyakit terutama pada saat sebelum terjadinya perubahan musim.

Teks di atas termasuk teks editorial karena berisikan...

- Banyak menyajikan fakta
- Penyampaian argumen
- Bertujuan membujuk seseorang
- Memberikan informasi
- Mengungkapkan kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artikel yang mampu mewakili opini maupun sikap media terhadap suatu isu yaitu

- a. Eksposisi
- b. Novel
- c. Eksplorasi
- d. Deskripsi
- e. Editorial

Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis. (2) Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkaget-kaget karena kenaikan tanpa didahului sosialisasi. (3) Pertamina memutuskan secara sepihak seraya menggiringnya dengan alasan yang terkesan logis. (4) Merugi Rp22 trilyun selama 6 tahun sebagai dampak kenaikan harga di pasar internasional serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Fakta dalam kalimat di atas yaitu kalimat bernomor

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)
- e. (5)

Pemerintah pun perlu memberikan ruang dan level playingfield yang sama. Agar rakyat memiliki banyak pilihan dalam mengakses energi murah di Tanah Air. Apabila swasta diberikan dukungan dan ruang yang lebih luas untuk mengembangkan infrastrukturnya, hal itu tentunya akan mengurangi beban subsidi BBM yang harus digelontorkan oleh negara. Beban subsidi itu tentunya akan beralih ke swasta. Teks di atas termasuk struktur bagian

- a. Pernyataan umum
- b. Argumentasi
- c. Penegasan ulang
- d. Penutupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Fakta

Dari 40 ekor ternak kerbau yang terserang penyakit ngorok di Desa Tanjung Belit itu, 21 ekor mati dan 38 ekor dipotong paksa oleh peternak.

Teks diatas termasuk teks editorial karena...

- a. Berisikan ispiden
- b. Berisikan contoh
- c. Berisikan sebab akibat
- d. Berisikan opini
- e. Berisikan kesimpulan

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 7-9.

Memang, menurut Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya Bakar, titik api di Riau pada periode sama tahun 2016 ini jauh lebih kecil dibandingkan 2015. Namun, di Kalimantan Timur, jumlah titik api meningkat tajam. Di Kalimantan Selatan yang pada tahun lalu tidak ada titik panas, kini muncul sebanyak 27.

7. Kata ganti tunjuk ini yang ada di dalam teks di atas merujuk pada....
 - a. tempat
 - b. jarak
 - c. peristiwa
 - d. keadaan
 - e. waktu

Konjungsi pertentangan yang terdapat pada paragraf di atas adalah....

- a. akan tetapi
- b. sedangkan
- c. namun
- d. melainkan
- e. tetapi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata ganti tunjuk kini yang ada di dalam teks di atas merujuk pada....

- a. waktu
- b. keadaan
- c. tempat
- d. jarak
- e. peristiwa

10. Sekali lagi, pelantikan Konsul Kehormatan RI untuk Palestina adalah sebuah bukti nyata bahwa Indonesia benar-benar mendukung kemerdekaan Palestina.

Teks di atas termasuk ke dalam teks editorial karena....

- a. mengungkapkan pendapat
- b. menyatakan fakta
- c. mengungkapkan informasi
- d. menyampaikan argumen
- e. mengungkapkan kesimpulan

Kunci Jawaban Tugas Evaluasi

1. A
2. E
3. E
4. D
5. C
6. A
7. E
8. C
9. A
10. E

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XII/ Ganjil
Materi pokok	: Teks Editorial
Alokasi waktu	: 1 kali pertemuan (2x45 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santu, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan, regional, dan kawasan internasional.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks editorial
2. Struktur dan Kebahasaan dan teks editorial

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : Tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Sumber belajar

1. Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA
2. Kosasih, & Endang, K. 2019. *22 Jenis Teks & Startegi Pembelajaran Di SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi: Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Apersepsi: Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pelajaran yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Motivasi: Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi teks editorial dalam kehidupan sehari-hari, apabila materi/ tema/ proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi kebahasaan teks editorial, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung, dan mengajukan pertanyaan stimulus secara interaktif. 4. Pemberian Acuan: Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung, pembagian kelompok belajar (jika diperlukan), menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
<p>Kegiatan Inti / Utama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literacy (Literasi): Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi teks editorial melalui pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan. 2. Critical Thinking (Berpikir Kritis): Secara berkelompok, siswa menganalisis struktur teks editorial 3. Collaboration (Kerja Sama): Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai struktur teks dan kebahasaan teks editorial. 4. Communication (Komunikasi): Peserta didik berdiskusi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>menyimpulkan dan menyampaikan hasil diskusi tentang struktur dan kebahasaan teks editorial, mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang struktur teks dan kebahasaan teks editorial dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi tentang kebahasaan teks editorial yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>5. Creativity (Kreativitas): Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan struktur teks dan kebahasaan teks editorial yang akan selesai dipelajari.</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Peserta didik: Peserta didik diminta untuk mencari sumber lain berupa teks editorial yang banyak dibicarakan pada saat ini. Sebagai bahan diskusi dan merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks editorial yang tepat.</p> <p>2. Pendidik: memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf/ tanda serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Penilaian Pembelajaran

1. Prosedur Penilaian

a) Penilaian proses (Penilaian Sikap)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1	Jujur	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
2	Percaya Diri			
3	Pantang Menyerah			

b) Penilaian Hasil

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
1	Menganalisis struktur teks editorial	Tes tertulis	Tes tertulis	1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2. Pedoman Penskoran 3. Pengolahan Nilai

1. Bentuk Instrumen Penilaian

1) Penilaian Proses (Penilaian Sikap)

- a. Lembar Pengamatan Sikap (terlampir)
- b. Pedoman Pengamatan Sikap (terlampir)

2) Penilaian Hasil

- a. Lembar Kerja Peserta Didik (terlampir)
- b. Pedoman Penskoran (terlampir)
- c. Pengolahan Nilai (terlampir)

SILABUS

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas/Semester	: XII/1
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 64 x 45 menit

Kompetensi inti

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3. Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca	Surat Lamaran Pekerjaan: <ul style="list-style-type: none"> identifikasi surat Isi Sistematika 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata sistematika dan isi surat lamaran pekerjaan Menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan 	3.1.1. Mendata isi dan sistematika dalam surat lamaran pekerjaan 3.1.2. Menemukan hal-hal penting dalam surat lamaran pekerjaan	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta:
4. Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik	<ul style="list-style-type: none"> Bahasa Lampiran Kalimat efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika 	4.1.1. Menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)		





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

secara lisan maupun tulis.		dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.	4.1.2. Mempresentasikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.			Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan	Surat Lamaran Pekerjaan: <ul style="list-style-type: none"> • unsur kebahasaan; • penulisan EYD; dan • daftar riwayat hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata ciri kebahasaan surat lamaran pekerjaan • Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun 	3.2.1. Menentukan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan 3.2.2. Membandingkan unsur kebahasaan yang terdapat pada surat lamaran pekerjaan.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
4. Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan		<ul style="list-style-type: none"> • Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah. 	4.2.1. Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. 4.2.2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)		Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis	Teks cerita (novel) sejarah <ul style="list-style-type: none"> • struktur teks cerita sejarah; • isi teks cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah. 	3.3.1. Mendata informasi penting dalam novel sejarah 3.3.2. Menentukan struktur teks novel sejarah. 3.3.3. Membandingkan novel sejarah dengan teks sejarah	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/

3. Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis

4. Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan

5. Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis

6. Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis

7. Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis

8. Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi</p>	<p>sejarah;</p> <ul style="list-style-type: none"> • nilai-nilai cerita (novel) sejarah; dan • kebahasaan teks cerita sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi • Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks Eksplanasi yang disusun 	<p>4.3.1. Menuliskan kembali nilai-nilai dalam novel sejarah</p> <p>4.3.2. Menyajikan nilai novel sejarah ke dalam sebuah teks eksplanasi.</p> <p>4.3.3. Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun</p>	<p>Produk, Praktik</p>		<p>SMK. Bandung: Yrama Widya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kosasih, & Endang, K. 2019. 22 <i>Jenis Teks & Startegi Pembelajaran Di SMA/MA/S MK.</i> Bandung: Yrama Widya.
<p>3. Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah</p>	<p>Teks cerita (novel) sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • kebahasaan cerita (novel) sejarah; • unsur-unsur cerita; • topik; dan • kerangka karangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji • Menyusun teks cerita (novel) sejarah pribadi • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis 	<p>3.4.1. Menemukan unsur kebahasaan yang ada dalam novel sejarah</p> <p>3.4.2. Menunjukkan unsur kebahasaan yang sering digunakan dalam novel sejarah</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>12x45'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Alam sekitar dan sumber lain yang relevan
<p>4. Menulis cerita sejarah pribadi dengan memperhatikan kebahasaan</p>			<p>4.4.1. Menentukan topik sebagai dasar penyusunan kerangka novel sejarah</p> <p>4.4.2. Mengembangkan kerangka menjadi novel sejarah yang utuh.</p> <p>4.4.3. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis</p>	<p>Produk, Praktik</p>		

4. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengumuman dengan menyebutkan sumber.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial</p>	<p>Teks Editorial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isi teks editorial; • pendapat; • ragam informasi; dan • simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi- informasi penting, dan ragam Informasi sebagai bahan teks editorial • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi- informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial. 	<p>3.5.1. Mengidentifikasi isi dalam teks editorial.</p> <p>3.5.2. Membedakan fakta dan opini dalam teks editorial</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>8 x 45'</p>	
<p>4. Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis</p>			<p>4.5.1. Menentukan isu aktual dari berbagai media informasi (cetak, elektronik, maupun internet)</p> <p>4.5.2. Menuliskan pendapat terhadap isu aktual dilengkapi argumen pendukung (data dan alasan logis).</p> <p>4.5.3. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi- informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial.</p>	<p>Produk, Praktik</p>		
<p>3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial</p>	<p>Teks Editorial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • struktur; • unsur kebahasaan; • topik; dan kerangka karangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial • Menyusun teks editorial yang Sesuai topik, struktur, dan kebahasaan 	<p>3.6.1. Menentukan struktur dalam teks editorial</p> <p>3.6.2. Menentukan unsur kebahasaan dalam teks editorial</p>	<p>Tes tertulis (Uraian) Penugasan (Lembar Kerja)</p>	<p>12x45'</p>	

3.6.1. Menentukan struktur dan menyebutkan sumber:



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>4.6 Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, stuktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun 	<p>4.6.1. Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual</p> <p>4.6.2. Menyusun saran (rekomendasi) terhadap isu aktual</p> <p>4.6.3. Menulis teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan</p> <p>4.6.4. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, stuktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun</p>	<p>Praktik</p>		
<p>3.3. Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca</p>	<p>Buku Pengayaan: Laporan Hasil Membaca Buku</p> <ul style="list-style-type: none"> • nilai-nilai dalam novel (agama, sosial, budaya, moral, dll); • kaitan nilai dalam novel dengan kehidupan; • amanat dalam novel; dan • laporan hasil membaca buku. 	<p>Laporan Hasil Membaca Buku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Laporan buku fiksi yang dibaca. • Mempresentasikan laporan yang dituliskan di depan kelas. <p>Menanggapi laporan yang dipresentasikan</p>	<p>3.7.1. Menentukan kelebihan dan kekurangan buku kumpulan cerpen atau kumpulan puisi (fiksi) yang dibaca</p> <p>3.7.2. Menentukan kelebihan dan kekurangan buku nonfiksi yang dibaca</p>	<p>Tes tertulis (Uraian) Penugasan (Lembar Kerja)</p>	<p>8 x 45'</p>	
<p>4.7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis</p>			<p>4.7.1. Menyusun laporan hasil diskusi buku baik lisan maupun tulis</p> <p>4.7.2. Mempresentasikan laporan yang dituliskan di depan kelas.</p> <p>4.7.3. Menanggapi laporan yang dipresentasikan.</p>	<p>Praktik</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

173

ANGKET VALIDASI
Instrumen Analisis Kesesuaian Alternatif Materi Ajar Teks Editorial

Nama Validator : Dra. Tri Sulastin Almadani
 NIP : 196704111994122002
 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia SMA 4 Pekanbaru

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ Ibu terhadap angket validasi kesesuaian alternatif materi ajar yang dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom penilaian (sesuai) atau (tidak sesuai) yang disediakan.

C. Penilaian

No	Bagian	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Keberadaan Isi	1. Teks sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	✓	
		2. Teks sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
		3. Teks mengandung konsep tentang struktur	✓	
2.	Penyajian	1. Materi teks editorial disajikan	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

174

Materi	secara terstruktur		
	2. Materi teks editorial disajikan mencakup bahasa lisan dan tulisan.	✓	
	3. Materi teks editorial yang disajikan berasal dari sumber cetak atau internet.	✓	
3. Bahasa dan Keterbacaan	1. Bahasa dan tingkat keterbacaan yang digunakan sesuai dengan jenjang peserta didik	✓	

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekanbaru, 22 Mei 2023
Validator



Dra. Tri Sulastin Almadani
NIP. 196704111994122002



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS**

**مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1661/Un.04/UPT.I/HM.02.1/03/2023

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : RENI KUSUKA WARDANI
NIM : 11911122884
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 16 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 16 Maret 2023

Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si
NIP-19681108199803 1 002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9534/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 13 Juni 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Reni Kusuma Wardani**
NIM : 11911122884
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Struktur Teks Editorial pada Tajuk Rencana Riau Pos Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII SMA
Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Juni 2023 s.d 13 September 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Rektor
Dekan

Amirah Diniaty, M. Pd, Kons.
NIP.19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/57259
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9534/2023 Tanggal 13 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

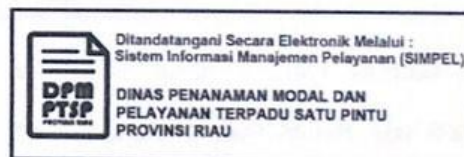
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RENI KUSUMA WARDANI |
| 2. NIM / KTP | : | 119111228840 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS STRUKTUR TEKS EDITORIAL PADA TAJUK RENCANA RIAU POS SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XII SMA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Juni 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP

Reni Kusuma Wardani, Lahir di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 28 Maret 2001. Anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Yusrowi dan Nurlela. Memiliki dua kakak perempuan bernama Tatik Hidayati dan Triwinarti, serta memiliki satu adik laki-laki bernama Muhamad Afrizal. Penulis menempuh pendidikan pertama kali di SD Negeri 004 Tagaraja pada tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MTS Negeri Al-Ikhlas pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Kateman dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia pada tahun 2019, dan selesai pada tahun 2023. Berkat doa dan kerja keras serta dukungan penuh dari keluarga tercinta, sahabat, sahabat, dan teman-teman serata bimbingan dari Ibu Dr. Herlinda, M.A penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Analisis Struktur Teks Editorial pada Tajuk Rencana Riau Pos Sebagai Alternatif Materi Ajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII SMA”***.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.